

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh *financial literacy*, *risk tolerance*, *saving behavior* dan *education* terhadap tingkat kesuksesan wirausaha wanita dengan menggunakan metode *Ordered Logistic Regression*, maka penulis menarik kesimpulan:

1. Wirausaha wanita yang memiliki tingkat *financial literacy* yang rendah akan cenderung memiliki peluang mencapai kesuksesan dengan pendapatan sedang-tinggi (daripada rendah), dibandingkan wirausaha yang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi. Secara statistik *financial literacy* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kesuksesan wirausaha wanita.
2. Wirausaha wanita yang memiliki tingkat *risk tolerance* yang tinggi akan cenderung memiliki peluang mencapai kesuksesan dengan pendapatan sedang-tinggi (daripada rendah) dibandingkan wirausaha yang memiliki tingkat *risk tolerance* yang rendah. Namun secara statistik *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesuksesan wirausaha wanita.
3. Wirausaha wanita yang memiliki tingkat *saving behavior* yang tinggi akan cenderung memiliki peluang mencapai kesuksesan dengan pendapatan sedang-tinggi (daripada rendah) dibandingkan wirausaha yang memiliki tingkat *saving*

behavior yang rendah. Secara statistik *saving behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesuksesan wirausaha wanita..

4. Wirausaha wanita yang memiliki tingkat *education* yang rendah akan cenderung memiliki peluang mencapai kesuksesan dengan pendapatan sedang-tinggi (daripada rendah) dibandingkan wirausaha yang memiliki tingkat *education* yang tinggi. Namun secara statistik *education* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesuksesan wirausaha wanita.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi Wirausaha wanita di kawasan wisata Mandeh Sumatera Barat diantaranya adalah:

1. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya maka tiap pemilik UMKM tentu harus meningkatkan pengetahuan dan praktek keuangan, perilaku atau sikap dalam keuangan yang bertanggung jawab, hal tersebut bisa dilakukan melalui membaca dari berbagai media maupun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dalam hal pengelolaan keuangan.
2. Diharapkan bagi pemilik UMKM yang berada di kawasan wisata mendeh Sumatera Barat khususnya bagi pemilik wanita untuk lebih percaya terhadap diri sendiri dalam mengambil keputusan dan dalam hal pengelolaan keuangannya dari pada lebih bergantung kepada nasib dan pihak lainnya.
3. Pendapatan yang diperoleh setiap pemilik UMKM tentu berbeda-beda hal ini akan mempengaruhi bagaimana cara masing-masing pemilik mengambil

keputusan dan mengelola kehidupan keuangannya. Tentunya diharapkan semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima oleh setiap pemilik UMKM tentunya juga harus diiringi dengan tingkat pengetahuan keuangan yang semakin baik juga.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini, penulis menyadari ada beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, sehingga diharapkan penelitian berikutnya bisa lebih dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini di antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada wirausaha di kawasan wisata mandeh Sumatera Barat saja. Sehingga penelitian ini belum dapat menggambarkan faktor tingkat kesuksesan pada wirausaha wanita. Karena di setiap kawasan wisata tentu akan berbeda-beda hasilnya.
2. Adanya responden yang kurang memahami pertanyaan yang ada pada kuesioner karena rendahnya tingkat pendidikan pada wirausaha di kawasan wisata mandeh. Sehingga peneliti harus menjelaskan setiap pertanyaan kepada responden.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *financial literacy*, *risk tolerance*, *saving behavior* dan *education* terhadap tingkat kesuksesan wirausaha wanita. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi variabel tingkat kesuksesan wirausaha.

4. Tingkat pendapatan pada penelitian ini menggunakan tahun 2008. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan tahun terbaru pada kategori tingkat pendapatan

5. Pada variabel penelitian ini menggunakan financial literacy yang tidak diiringi dengan inklusi keuangan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan inklusi keuangan.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka beberapa saran yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Objek terbatas hanya pada wirausaha dikawasan wisata mandeh. Penelitian selanjutnya bisa memilih objek yang berbeda, misalnya di kawasan wisata carocok beach, harau, pantai air manis dan masih banyak yang lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk mengukur tingkat kesuksesan wirausaha yang bisa dilakukan dengan tinjauan penelitian terdahulu, beberapa yang dapat digunakan seperti faktor demografi, *financial knowledge*, *overconvidence*, dan masih banyak yang lainnya.
3. Penelitian berikutnya yang meneliti tentang tingkat kesuksesan wirausaha wanita bisa menggunakan model penelitian lainnya, seperti menggunakan regresi linier, regresi linier berganda, SEM dan lain-lain.